

Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* (TG) pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Purwara V Kecamatan Nibung

Winda¹, Tri Ariani², Asep Sukenda Egok³

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: windaaprita03@gmail.com, triariani.ta@gmail.com, asep.egok91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Purwara V Kecamatan Nibung setelah menerapkan model pembelajaran *Take and Give* (TG). Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, desain penelitiannya *Pretest-Posttest One Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Purwara V Kecamatan Nibung sebanyak 19 orang, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* dimana teknik penentuan sampel adalah semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 17 soal. Teknik analisis data menggunakan uji-Z dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($3,96 > 1,64$), sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Purwara V Kecamatan Nibung setelah diterapkan model pembelajaran *Take and Give* (TG) signifikan tuntas.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Take and Give* (TG), Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

This research aims to find out the learning outcomes of students of grade IV Purwara V State Elementary School Nibung district after applying the Take and Give (TG) learning model. This research method uses pseudo-experimental methods, research design Pretest-Posttest One Group Design. The population in this study was all students of Grade IV Purwara V State Elementary School Nibung District as many as 19 people, the sample technique used in this study is saturated sampling where the sample determination technique is all members of the population used into samples. The data collection technique used is a double choice test technique of 17 questions. Data analysis techniques using Z-test with a confidence level of $\alpha = 0.05$ obtained that $Z_{count} > Z_{table}$ ($3.96 > 1.64$), so it can be concluded that the average learning outcome of IPA students of Grade IV Purwara V District Nibung After applying the Take and Give (TG) learning model is significantly complete.

Keywords: *Take and Give* (TG) Learning Model, IPA Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung, bertujuan

mengembangkan kompetensi untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah, supaya dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang

alam sekitar. Sehingga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, dan bersikap ilmiah menurut Mulyasa (Saputro, 2017). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru mempunyai tanggung jawab atas terselenggaranya proses belajar mengajar dengan mengawasi dan membimbing, serta dituntut membawa perubahan dalam penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi siswa dan kondisi tempat belajar sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat maksimal.

Menurut Egok dan Hajani dalam (Meifisyah et al., 2020) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mengkaji tentang alam dan untuk mengetahui gejala terjadi peristiwa tersebut dengan cara melakukan pengamatan, observasi, dan bereksprimen.

Berdasarkan informasi yang diberikan guru kelas/wali kelas IV yang mengajar di SD Negeri Purwara V kecamatan Nibung bahwa hasil belajar IPA nilai rata-rata siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA masih dibawah nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV adalah 67,45% dan untuk rata-rata hasil belajar IPA kelas IV masih tergolong rendah dengan persentase 45% siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena kurang aktifnya siswa

dalam belajar terutama saat penerapan model pembelajaran yang meminta kerja sama kelompok. Permasalahan pada penerapan belajar kelompok yang sering diterapkan oleh guru adalah kurangnya kerja sama siswa untuk saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab mengenai materi yang telah dipelajari dan beberapa siswa kurang memberikan kontribusinya dalam kelompok belajar, tanpa inisiatif untuk ikut menyelesaikan tugas yang diberikan.

Masalah-masalah yang terjadi dalam kerjasama kelompok yang membuat siswa lambat memahami materi dan kurangnya interaksi di dalam kelompok, perbedaan pendapat, kekurangan kekompakkan, antar anggota kelompok sehingga disebabkan oleh berbagai hal membuat hasil belajar belum maksimal (Lokay, 2015). Kebiasaan siswa yang cenderung hanya menunggu materi yang disampaikan oleh guru membuat siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari yang pada akhirnya mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Proses pembelajaran yang baik seharusnya banyak melibatkan siswa, sehingga siswa mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar (Ariani, 2017).

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas, maka dipilihlah model pembelajaran *Take and Give* (TG) yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* (TG) merupakan tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi materi yang telah disampaikan oleh guru dengan tujuan tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang (Theriana, 2019)

Kemudian model pembelajaran *Take and Give* (TG) ini berperan penting dalam penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan, dan *sharing* informasi, dan kesimpulan yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan diterima dari kartu pasangannya (Theriana, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*. Dengan satu kelas kelompok sampel yaitu kelas eksperimen saja, namun sebelum mengadakan eksperimen sebenarnya, akan dilakukan *pretest* atau mencari skor awal, dari hasil *pretest* itu

akan dibandingkan dengan hasil *posttest*, maka akan mendapatkan skor akhir yang akan menunjukkan keberhasilan yang berlaku setelah perlakuan yang dihasilkan, maka dalam penelitian ini data statistik yang rumusnya akan disesuaikan dengan metode eksperimen semu.

Desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*, tes dalam rancangan seperti ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni satu kali sebelum eksperimen dan satu kali sesudah eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pola berikut ini:

Desain Penelitian

O ₁ X O ₂

Keterangan:

- O₁ : Tes yang dilakukan sebelum Eksperimen
- X : Treatment atau perlakuan
- O₂ : Tes yang dilakukan sesudah eksperimen (Arikunto, 2014).

Penelitian ini dapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X adalah model pembelajaran *Take and Give* (TG) dan variabel Y adalah hasil belajar IPA.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a. Tes, digunakan untuk tes termanifestasi dalam bentuk data utama berupa skor atau nilai yang diperoleh dari kegiatan *pre-test* dan *pos-test*. Selanjutnya setelah diketahui hasilnya maka akan dicari selisih antara hasil *pre-test* dan *pos-test*; b. Dokumentasi, dilakukan dengan cara

terjun langsung kelapangan atau observasi ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Purwara V Nibung setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* (TG) secara signifikan tuntas. Setelah diketahui ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Purwara V Nibung setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* (TG), maka selanjutnya data hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Purwara V Nibung yang telah terkumpul tersebut dibuktikan dengan cara memotret saat kegiatan *pretest*, *treatment*, dan *posttest*.

Adapun rumus yang dapat digunakan dalam teknik pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Soal : $r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial

M_p = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasi dengan tes

M_t = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

S_t = Standar deviasi skor total

P = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

Q = 1-p

b. Uji Reliabilitas : $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{vt - \sum pq}{vt}\right)$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

V_t = Jumlah varians butir

P = Proporsi subjek yang menjawab butir soal yang betul

q = Proporsi subjek yang menjawab butir soal 0

c. Uji Daya Pembeda: $DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$

Keterangan:

DP : Jumlah peserta tes

JB_A : Jumlah skor kelompok atas

JB_B : Jumlah skor kelompok bawah

JS_A : Jumlah skor ideal kelompok atas

(Jihad & Haris, 2012)

d. Tingkat Kesukaran: $TK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A}$

Keterangan:

TK : Indeks Kesukaran

JB_A : Jumlah skor kelompok atas

JB_B : Jumlah skor kelompok bawah

JS_A : Jumlah skor ideal kelompok atas

(Jihad & Haris, 2012)

Selanjutnya adapun rumus yang digunakan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Nilai Rata-rata dan

Simpangan Baku : $\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum x_i$: Jumlah total nilai siswa

n : Banyak data

(Sugiyono,

2012)

$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$

Keterangan:

- S : Standar deviasi (simpangan baku)
 x_i : Nilai siswa secara keseluruhan
 \bar{x} : Nilai rata-rata hasil belajar
n : Jumlah subjek
(Sugiyono, 2012)

b. Uji Normalitas Data: $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$

Keterangan:

- χ^2 = Harga *Chi-kuadrat* yang dicari
 f_o = frekuensi dari hasil observasi
 f_h = frekuensi dari hasil pengamatan
(Arikunto, 2014)

c. Uji Hipotesis: $Z_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{\sigma}{\sqrt{N}}}$

Keterangan:

- Z_{hitung} = Nilai yang dihitung
 \bar{X} = Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil pengumpulan data
 μ_o = Nilai rata-rata yang dihipotesiska n
 σ = Standar deviasi populasi yang telah diketahui
N = Jumlah populasi penelitian
(Riduwan, 2012)

Kriteria pengujiannya adalah jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Untuk taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk=n-1$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pada proses penelitian, dimulai dengan pengerjaan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai

pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah tes awal selesai dikerjakan, siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* (TG). penelitian kemudian diakhiri dengan pengerjaan tes akhir (*post-test*), untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Hasil perhitungan rata-rata tes awal dan tes akhir. Skor rata-rata tes awal (*pretest*) 47,99 sedangkan skor rata-rata tes akhir (*posttest*) 78,95 peningkatan. Selisih skor rata-rata *pretest* dan *post-test* adalah 30,96. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* dan *post-test* mengalami peningkatan.

Kemampuan awal siswa diperoleh melalui tes, pada pembelajaran IPA sebelum model pembelajaran *Take and Give* (TG). Pelaksanaan tes awal diikuti oleh 19 siswa. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penerapan pembelajaran. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 18, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 76, dengan nilai rata-rata adalah 47,99, sehingga kemampuan siswa kelas eksperimen sebelum diberi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* (TG) sebelum mencapai ketuntasan.

Kemampuan akhir siswa merupakan yang dimiliki setelah kegiatan

pembelajaran pada pembelajaran IPA, data penelitian diperoleh dari hasil *post-test* (tes akhir). *Post-test* dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa apakah setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* (TG) mengalami ketuntasan hasil belajar yang sama ataukah berbeda setelah dilakukan pembelajaran. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 59, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 78,98, sehingga kemampuan siswa sesudah diberi pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* (TG) telah mencapai ketuntasan.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pasangan hipotesis yang diajukan adalah:

- H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas *Post-test* (Skor Akhir)

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Tes Akhir	6,37	9,48	Normal

a. Uji Hipotesis

hasil uji hipotesis untuk data *Post-test* adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis data *Post-test*

Tes	Z_{hitung}	Z_{tabel}	Keterangan
<i>Post-test</i>	3,96	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ H_a diterima

Hipotesis yang diuji adalah:

- H_0 : Rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Purwara V Nibung setelah mengikuti pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Take and Give* (TG) kurang dari 70 ($\mu_0 < 70$).
 H_a : Rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Purwara V Nibung setelah mengikuti pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Take and Give* (TG) secara lebih dari atau sama dengan 70 ($\mu \geq 70$).

Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, artinya “Hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Purwara V Kecamatan Nibung Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Take and Give* (TG) Secara Signifikan Tuntas”.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh $Z_{hitung} = 3,96$ setelah dikonsultasikan dengan Z_{tabel} didapatkan ($Z_{hitung} 3,96 > Z_{tabel} 1,64$) untuk taraf signifikan 5% dengan $dk=18$, hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima. dengan

demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa hasil pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Purwara V Kecamatan Nibung setelah diterapkan model pembelajaran *Take and Give* (TG) secara signifikan tuntas.

Penelitian. Alfabeta.

Theriana, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrota'ayun Belitang OKU Timur. *Scholastica Journal*, 2(1), 110–122.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, T. (2017). Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 169–177.
<https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v6i2.1802>

Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.

Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.

Lokay, A. C. (2015). Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado. *Jurnal EMBA*, 3(3), 981–991.

Meifisyah, T., Egok, A. S., & Yuneti, A. (2020). *Model Pembelajaran Children's Learning in Science, Hasil Belajar*. 3, 128–135.

Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Alfabeta.

Saputro, B. (2017). Birawan Cahyo Saputro 925 Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumogawe 04. *JMP Online*, 1(9), 925–937.

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk*